

EDISI : JUMAT, 13 NOVEMBER 2015

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 100,712 Miliar
 (per Oktober 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.575  0,00%
 (Kurs JISDOR pada 12 November 2015)

STOCK MARKET

12 November 2015

IHSG : **4.462,23 (+0,24%)**
 Nilai Transaksi : Rp 4,308 Triliun
 Volume Transaksi : 3,566 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 1,756 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,153 Triliun

BOND MARKET

12 November 2015

Ind Bond Index : **182,5750  0,03%**
 Gov Bond Index : 179,8349  0,02%
 Corp Bond Index : 194,7715  0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 12/11/15 (%)	Rabu 11/11/15 (%)
3,42	FR0069	8,4999	8,4679
8,35	FR0070	8,6070	8,5632
13,35	FR0071	8,3487	8,8232
18,35	FR0068	8,8454	8,8358

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,12%	IRDSH +0,40%	-0,52%
	Saham Agresif +0,33%	IRDSH +0,40%	-0,07%
Campuran	PNM Syariah -0,14%	IRDCP +0,14%	-0,28%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT +0,04%	-0,05%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPT +0,04%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,04%	IRDPT +0,04%	0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,06%	IRDPU 0,05%	-0,11%
	PNM DANA TUNAI +0,01%	IRDPU 0,05%	-0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,05%	-0,03%
	Money Market Fund USD 0,00%	IRDPU 0,05%	0,05%

Spotlight News

- BI diyakini tetap mempertahankan kebijakan suku bunganya karena mata uang rupiah diprediksi terdepresiasi sekitar 7,2% pada tahun depan lantaran tertekan kemungkinan peningkatan suku bunga AS. Kuartal I/2016 rupiah diprediksi ke level Rp14.100 per dollar AS
- Pemerintah hendaknya tidak mengeluarkan paket kebijakan baru apabila hasil pemantauan dan evaluasi atas efektivitas paket kebijakan ekonomi belum keluar
- Kinerja industri manufaktur pada kuartal III/2015 tumbuh 5,21%, melambat dari kuartal sebelumnya 5,27% sehingga, target pertumbuhan manufakttur tahun ini 6,3-6,8% sulit tercapai
- OJK akan mengatur penempatan investasi minimum industri asuransi dan dana pensiun pada instrument surat utang berharga negara sekitar 20-30% dari total investasi sehingga asuransi umum akan meningkatkan porsi investasi di surat berharga negara
- Dalam 10 tahun terakhir, imbal hasil investasi saham mencapai rata-rata 24% per tahun, jauh di atas bunga deposito sekitar 7,2%, keuntungan emas sekitar 12,9% dan obligasi pemerintah 8,8%.
- Astra Internasional menyiapkan produk baru. Ke depan, ASII akan bergeser ke bisnis non-otomotif yang terlihat dari komposisi belanja modal
- BI memproyeksikan pertumbuhan kredit industri perbankan pada tahun depan belum terlalu ekspansi sekitar 12-15%, sedikit lebih tinggi dari tahun ini yang diperkirakan sekitar 11-13%

Economy

1. **Penerimaan Pajak Naik 12%**

Di tengah tren pelambatan ekonomi, Ditjen Pajak memprediksi pajak tahun ini akan mencapai Rp1.100,11 triliun atau tumbuh 12% dari realisasi tahun lalu meski target tahun ini mencapai Rp1.294,25 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. **BI Diprediksi Kembali Pertahankan BI Rate**

BI diyakini tetap mempertahankan kebijakan suku bunganya karena mata uang rupiah diprediksi terdepresiasi sekitar 7,2% pada tahun depan lantaran tertekan kemungkinan peningkatan suku bunga AS, Fed Rate. Pada kuartal I/2016 rupiah diprediksi akan bergerak ke level Rp14.100 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

3. **DJP Beralih ke Repatriasi**

Dirjen Pajak Kementerian Keuangan menyiapkan rancangan undang-undang tentang pengampunan pajak khusus repatriasi dana dari luar negeri. RUU tentang pengampunan pajak itu akan menjadi inisiatif pemerintah untuk dibahas bersama parlemen. (Kompas)

4. **Tunda Penerbitan Paket Baru, Pemerintah Perlu Lakukan Evaluasi**

Pemantauan dan evaluasi wajib dilakukan untuk menilai efektivitas atas target yang ingin dicapai melalui paket kebijakan ekonomi. Pemerintah hendaknya tidak mengeluarkan paket kebijakan baru apabila hasil pemantauan dan evaluasi belum keluar. (Kompas)

5. **Tahun 2016, Setiap Desa Bisa Terima Rp 630 juta**

Pemerintah menyatakan, anggaran dana desa untuk tahun 2016 akan ditambah menjadi total Rp 46,9 triliun dari alokasi dana desa tahun 2015 sebesar Rp 20,7 triliun. Dengan anggaran sebesar itu, setiap desa akan mendapat alokasi anggaran rata-rata Rp 630 juta. Jumlah itu melonjak dari alokasi tahun 2015 sebesar rata-rata Rp 280 juta per desa. (Kompas)

Global

1. **Asia Pasific Dorong UKM**

Pertemuan pendahuluan pejabat senior negara-negara Asia Pasifik bersepakat mendorong industri kecil dan menengah di kawasan untuk menjadi pemain penting dalam rantai pasok global serta menangkal dampak lanjutan perlambatan ekonomi dunia. (Bisnis Indonesia)

2. **Korea Pertahankan Suku Bunga**

Bank of Korea mempertahankan suku bunga acuannya sebesar 1,5% yang berlaku sejak lima tahun terakhir. Ini menyusul kondisi ekonomi dalam negeri yang tumbuh menjanjikan tahun ini dan khususnya pada kuartal IV akan menanjak. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. **OJK Atur Investasi IKNB di SBN Minimum 20-30%**

OJK akan mengatur penempatan investasi minimum industri asuransi dan dana pensiun pada instrument surat utang berharga negara sekitar 20-30% dari total investasi sehingga asuransi umum akan meningkatkan porsi investasi di surat berharga negara. (Bisnis Indonesia)

2. **Kinerja Manufaktur Tumbuh 5,21%**

Kinerja industri manufaktur pada kuartal III/2015 tumbuh 5,21%, melambat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya 5,27% akibat pelemahan ekonomi global. Sehingga, target pertumbuhan industri manufaktur tahun ini sebesar 6,3-6,8% sulit tercapai. (Bisnis Indonesia)

3. **Ekspor Marak, Sektor Hilir Kesulitan**

Asosiasi Perusahaan Pengolahan dan Pemurnian Indonesia menyatakan masih maraknya ekspor mineral mentah menyebabkan pelaku usaha di sektor hilir kesulitan mendapatkan bahan baku. Larangan ekspor mineral mentah yang berlaku sejak 2014 tidak menghentikan ekspor komoditas mentah, seperti nikel ke China hingga tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. **Sawit Muda Bakal Kerek Produksi**

Setelah terkena dampak negatif fenomena El Nino tahun ini, produksi CPO pada tahun depan diprediksi dapat tumbuh tipis ditopang oleh banyaknya panen dari pohon sawit muda untuk pertama kalinya namun masih dibayangi dampak anomali cuaca itu. (Bisnis Indonesia)

5. **Industri Elektronik Lebih Bergerak 2016**

Kalangan pelaku usaha elektronik memperkirakan, industri elektronik akan membaik pada tahun mendatang, seiring optimisme pertumbuhan ekonomi 2016. Tahun ini, penurunan penjualan produk elektronika diperkirakan berkisar 20%-30%. (Kompas)

6. Tahun Depan, Kredit Akan Tumbuh 15%

BI memproyeksikan pertumbuhan kredit industri perbankan pada tahun depan belum terlalu ekspansi sekitar 12-15%, sedikit lebih tinggi dari tahun ini yang diperkirakan sekitar 11-13% seiring pertumbuhan ekonomi 2016 yang diperkirakan mencapai 5,2-5,6%. (Investor Daily)

Market

1. OJK Cari Aktor Pelanggaran

OJK menindaklanjuti langkah BEI dalam kasus transaksi gadai saham PT Sekawan Intipratama Tbk. Lembaga pengawas industri jasa keuangan itu mencari aktor di belakang pelanggaran aktivitas di pasar modal itu. (Kompas)

2. Kampanye Investasi Saham Perlu Efektif

Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla menyatakan, kampanye berinvestasi di pasar modal akan berhasil jika dilakukan secara efektif. Ajakan berinvestasi hendaknya dilakukan simultan dengan pendidikan investasi. Selain itu, bunga perbankan bisa didorong turun agar menarik masyarakat berinvestasi di luar perbankan. (Kompas)

3. Keuntungan Investasi Saham Capai 24% per Tahun

Dalam 10 tahun terakhir, imbal hasil investasi saham mencapai rata-rata 24% per tahun, jauh di atas bunga deposito sekitar 7,2%, keuntungan emas sekitar 12,9% dan obligasi pemerintah sebesar 8,8%. (Investor Daily)

Corporate

1. ASII Genjot Produk Baru

Astra International Tbk berupaya maksimal mempertahankan pangsa pasar otomotif sekitar 50% untuk mobil dan 70% untuk sepeda motor pada tahun depan meski kondisi ekonomi masih melambat. Karena itu, ASII menyiapkan produk baru. Ke depan, ASII akan bergeser ke bisnis non-otomotif yang terlihat dari komposisi belanja modal. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. UNVR Belum Akan Naikkan Harga

Meski pendapatan dan laba bersih menurun, Unilever Indonesia Tbk belum berencana menaikkan harga jual produk hingga akhir tahun ini karena sudah menaikkan tiga kali sejak awal tahun. Perseroan berencana memperluas pabrik oleo kimia di kawasan ekonomi khusus Sumatera Utara. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Gudang Garam Cari Pinjaman Rp9 Triliun

Gudang Garam Tbk tengah mencari pinjaman sebesar Rp9 triliun yang akan digunakan untuk membayar cukai rokok pada Desember 2015.. (Bisnis Indonesia)

4. SGRO dan AALI Tambah PKS

Sampoerna Agro Tbk mempersiapkan penambahan satu pabrik kelapa sawit baru tahun depan di Kalimantan dengan nilai investasi sekitar Rp100 miliar. SGRO menganggarkan capex Rp1 triliun pada tahun depan. Sementara Astra Agro Lestari Tbk mengembangkan dua PKS baru di Aceh dan Sulawesi. (Bisnis Indonesia)

5. AISA Anggarkan Belanja Modal Rp1,2 Triliun

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menyiapkan belanja modal Rp1,2 triliun tahun depan atau relative sama dengan tahun ini, untuk membiayai tiga lini bisnis, khususnya bisnis beras dengan alokasi capex Rp517 miliar.. (Bisnis Indonesia)

6. KLBF Siapkan CAPEX Rp1,2 Triliun Tahun Depan

Kalbe Farma Tbk mengalokasikan belanja modal Rp1-1,2 triliun tahun depan untuk pembangunan pabrik berteknologi biosimilar di Cikarang Bekasi. Perseroan juga akan memacu ekspor dengan memasuki pasar Thailand tahun depan. (Bisnis Indonesia)

7. TOTL Bidik Kenaikan Pendapatan 13%

Total Bangun Perkasa Tbk menargetkan pendapatan 2016 mencapai Rp2,6 triliun, naik sekitar 13% dari target tahun ini Rp2,3 triliun, yang akan disokong oleh proyek konstruksi yang sudah didapat. Perseroan menargetkan kontrak baru tahun depan sebesar Rp3 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. AKRA Cari Utang US\$70 Juta

AKR Corporindo Tbk mencari pinjaman untuk mendanai perluasan terminal tangki berkapasitas dari 250 ribu menjadi 450 ribu kiloliter di Tanjung Priok senilai total US\$70 juta. (Bisnis Indonesia)

9. BTN Incar Laba 2016 Tumbuh 25%

BTN Tbk menargetkan pertumbuhan laba tahun depan di atas 25% seiring dengan berbagai strategi bisnis yang telah direncanakan perseroan. (Bisnis Indonesia)

10. Indo Tambang Kaji Merger dan Akuisisi

Indo Tambangraya Megah Tbk tengah mengaji rencana akuisisi atau merger anak usahanya dengan perusahaan batubara lain, sebagai tindak lanjut dari akan ditutupnya tambang perseroan di Jorong, Kalimantan Timur pada 2017. (Investor Daily)

11. Tahun Depan, Acset Bidik Kontrak Baru Rp3,4 Triliun

Acset Indonusa Tbk membidik kontrak baru senilai Rp3,42 triliun tahun depan naik 10% dari tahun ini Rp3,1 triliun, khususnya kontrak konstruksi dari pembangkit listrik yang tengah dijangkau induk usahanya United Tractors Tbk. (Investor Daily)

12. 2018, BTN Proyeksikan Aset Rp600 Triliun

BTN Tbk memproyeksikan total aset perseroan mencapai Rp600 triliun hingga 2018 yang didukung oleh program pemerintah Sejuta Rumah. Per September 2015, total aset BTN naik 16,58% menjadi Rp166 triliun. BTN juga akan memiliki sejumlah anak usaha di bidang lembaga jasa keuangan. (Investor Daily)

